



Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa/Siswi Ekstrakurikuler Bola Voli Di Mts Negeri 01 Kabupaten Lebong



Soni Apriyanto ¹⁾, Feby Elra Perdima ²⁾, Ajis Sumantri ³⁾

¹⁾ Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: ajissumantri@Unived.ac.id

Abstract

Volleyball is a team net game that is fun, interesting, and doesn't require a lot of money to play. Volleyball game is played by two teams, each team has six players. Volleyball games can be played both inside and outside the field. The goal of playing volleyball is to keep the ball moving over a high net from one area to the opponent's area. The research method used in this research is descriptive research. The research method used in this study is a survey with a test. This research is a study conducted on independent variables, namely without making comparisons or connecting with other variables. The variable in this study is a single variable, namely the level of service skills in playing volleyball. The skill level of playing volleyball is the degree of consistent success in achieving a goal effectively and efficiently by students. In volleyball skills which consist of service, underpass, upper pass, smash and block. The research sample used was 30 students who took part in extracurricular activities at MTS Negeri 01 Lebong Regency. The results of this study To measure the ability to serve on volleyball extracurricular students at MTS Negeri 01 Lebong, a service test was carried out on 30 samples. The highest score is 25, the lowest score is 11, the mean is 17.63, the median is 18.5, the mode is 19 and the standard deviation is 4.08. The results of the analysis of the data obtained from the over serve test data on volleyball extracurricular students at MTS Negeri 01 Lebong obtained that the most over serve test results were in the medium category with an average of 17.63. The ability to serve volleyball extracurricular students at MTS Negeri 01 Lebong which is in the very good category is 3 people (10%), good category is 6 people (20%), and the medium category is 10 people (33%), and the poor category is 10 people (33%), and the very poor category is 1 person (4%). Based on the results of this study, it shows that the service ability of the volleyball extracurricular students at MTS Negeri 01 Lebong. Overall is in the medium category. This situation shows that the level of top serve ability can be a capital to play volleyball well.

Keyword: Volleyball, Service, Skills

Abstrak

Permainan bolavoli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bolavoli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan servis atas bermain bola voli. Tingkat keterampilan bermain bolavoli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa. Dalam keterampilan bolavoli yang terdiri dari service, passing bawah, passing atas, smash dan block. Sampel penelitian yang digunakan adalah 30 siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong. Hasil penelitian ini Untuk mengukur kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong dilakukan dengan tes servis atas terhadap 30 sampel. Skor tertinggi adalah 25 skor terendah 11, mean 17,63, median 18,5, modus 19 dan standar deviasi 4,08. Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes servis atas terhadap siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong diperoleh hasil tes servis atas paling banyak berada pada kategori sedang dengan rata-rata 17,63. Kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yang berkategori sangat baik yaitu 3 orang (10%), kategori baik yaitu 6 orang (20%), dan kategori sedang yaitu 10 orang (33%), dan kategori kurang yaitu 10 orang (33%), dan kategori sangat kurang yaitu 1 orang (4%). Berdasarkan hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong . Secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis atas dapat sebagai modal untuk bermain bola voli dengan baik.

Kata Kunci: Bola voli, Servis, Keterampilan

Pendahuluan

Permainan bolavoli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar dalam memainkannya. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Sasaran dari permainan bolavoli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bolavoli dapat dimainkan di dalam maupun di luar gedung. Permainan bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Keberhasilan dalam bidang pendidikan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa. Di dalam seluruh jenjang pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak ke arah pertumbuhan sehat jasmani, yang diprogram secara sistematis, terarah dan ilmiah. Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani siswa diajarkan teori dan praktek yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Hal ini terdapat pada UU NO.3 pasal 5 ayat 1 sistem olahraga

nasional yang menyatakan bahwa: keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengagkat martabat bangsa. Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong bervariasi. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain: pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bola voli, basket, bulutangkis, dan lain-lain. Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong secara rutin diselenggarakan setiap hari senin setelah jam pelajaran selesai. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler bolavoli adalah guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Siswa/siswi peserta kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong memiliki tingkatan kemampuan teknik yang berbeda-beda.

Menurut Ahmadi (2007:20) dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas service, passing bawah, passing atas, block, dan smash. Teknik dasar bermain bolavoli bukan merupakan satu-

satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bola voli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bolavoli.

Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik. Oleh karena itu, siswa harus dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam bermain bolavoli, dan perlu suatu program latihan yang baik sehingga keterampilan bermain bolavoli dapat meningkat.

Bermain bolavoli terdapat beberapa aspek penting agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bolavoli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya. Sedangkan di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong pelaksanaan latihan hanya diselenggarakan satu kali setiap minggu.

Sarana dan prasarana di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong untuk cabang olahraga bolavoli kurang memadai, yang terdiri dari satu lapangan outdoor, satu net, dan 6 bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong sudah lama dan rutin dilaksanakan, namun sampai saat ini pembina kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tentang tingkat keterampilan bermain bolavoli siswanya, sehingga tingkat keterampilan bermain bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong belum diketahui.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong. Dalam permainan bola voli siswa masih banyak mengalami kendala saat melakukan teknik Servis atas. Permasalahan yang muncul pada saat kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong adalah pada saat latihan Servis atas, masih ada banyak peserta yang memiliki kemampuan Servis atas kurang baik dan sebagian lainnya memiliki kemampuan Servis atas yang baik. Sering kali peserta ekstrakurikuler dalam Servis atas bola tidak

mampu menyebrang dari net, dan bola tidak tepat sasaran pada daerah permainan bola voli atau keluar dari lapangan permainan bola voli. Hal tersebut di karenakan perkenaan bola dengan tangan masih belum tepat sehingga tidak tepat pada sasaran atau target.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini meneliti mengenai tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler bolavoli, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa/siswi ekstrakurikuler pada saat pengujian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan tes. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan servis atas bermain bola voli. Tingkat keterampilan bermain bolavoli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa. Dalam keterampilan bolavoli yang terdiri dari service, passing bawah, passing atas, smash dan block. Tetapi dalam penelitian ini, untuk mengukur keterampilan bermain bola voli hanya menggunakan tes servis atas.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiono (2006:55). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa putra maupun putri yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2010: 174). Sampel penelitian yang digunakan adalah 30 siswa/siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bolavoli dari Fenanlampir dan Faruq (2015:198) yang terdiri atas tes service atas,. Teknik pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di MTS Negeri 01 Kabupaten Lebong.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Menurut Arikunto (1998:240) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu: 1) persiapan, 2) tabulasi, 3) statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa.

Menurut Sugiyono (2013:207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar, selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori sangat baik, cukup, kurang, dan buruk.

Hasil Penelitian

1.Deskripsi Hasil Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli MTS Negeri 01 Lebong

Untuk mengukur kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong dilakukan dengan tes servis atas terhadap 30 sampel. Skor tertinggi adalah 25 skor terendah 11, mean 17,63, median 18,5, modus 19 dan standar deviasi 4,08.

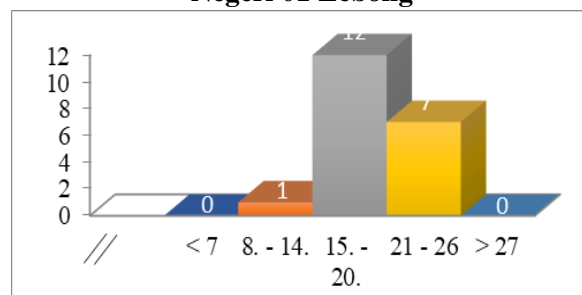
Tabel 1 Deskripsi Hasil Kemampuan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli MTS Negeri 01 Lebong

No	Kelas Interval		Frekuensi		Frekuensi Relatif (Fr)		Kategori Nilai
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	> 27	> 23	0	0	0 %	0%	Baik Sekali
2	21 - 26	18 - 22	7	0	35 %	0%	Baik
3	15 - 20	11 - 17	12	10	60 %	100%	Sedang
4	8- 14	7 - 10	1	0	5 %		Kurang
5	< 7	< 6	0	0	0 %	0%	Kurang Sekali
	Jumlah		20	10	100 %	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bagaimana hasil tes servis atas siswa laki-laki ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yaitu yang memiliki servis atas dengan kategori baik yaitu 7 orang (35%), dan yang memiliki servis atas dalam kategori sedang yaitu 12 orang (60%), dan siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yang memiliki servis atas

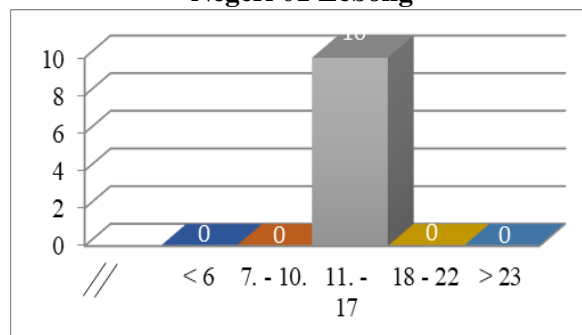
kategori kurang yaitu sebanyak 1 orang (5%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :

Gambar 1 Grafik Hasil Tes Servis Atas Siswa Laki-laki Ekstrakurikuler Bolavoli MTS Negeri 01 Lebong



Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bagaimana hasil tes servis atas siswa perempuan ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yaitu yang memiliki servis atas dengan kategori sangat baik yaitu 0 orang (0%), dan yang memiliki servis atas dalam kategori baik yaitu 0 orang (0%), dan yang memiliki servis atas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 10 orang (100%), dan siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yang memiliki servis atas kategori kurang yaitu sebanyak 0 orang (0%), dan yang memiliki servis atas kategori sangat kurang yaitu 0 orang (0%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut ini :

Gambar 2 Grafik Hasil Tes Servis Atas Siswa Perempuan Ekstrakurikuler Bolavoli MTS Negeri 01 Lebong



Pembahasan

Hasil analisis data yang diperoleh dari data tes servis atas terhadap siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong diperoleh hasil tes servis atas paling banyak berada pada kategori sedang dengan rata-rata 17,63.

Kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yang berkategori sangat baik yaitu 3 orang (10%), kategori baik yaitu 6 orang (20%), dan kategori sedang yaitu 10 orang (33%), dan kategori kurang yaitu 10 orang (33%), dan kategori sangat kurang yaitu 1 orang (4%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan servis atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong . Secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis atas dapat sebagai modal untuk bermain bola voli dengan baik. Akan tetapi, siswa ekstrakurikuler bolavoli memiliki kemampuan servis atas yang masih dalam kategori sangat baik dan baik hanya 5 orang sedangkan atlet selebihnya hanya berada pada kategori sedang, hal ini tidak cukup untuk menjadikan sebuah tim yang baik untuk menjadikan sebuah tim yang memiliki susunan pemain yang baik dan sesuai dengan harapan pelatih/guru.

Tingkat kesulitan dalam melakukan kemampuan servis atas terletak pada tahap dan koordinasi antara gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah dan saat melangkah kaki. Koordinasi kedua keterampilan gerakan tangan saat memukul bola dan antara timing bola mengenai lengan bawah akan membantu siswa mudah dalam melakukan kemampuan servis atas. Akan tetapi, tingkat kesulitan ini menjadi hal yang menyulitkan bagi siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong yang mana mereka masih kaku dalam melakukan servis atas ini.

Menurut (Hendri, 2018:28) Servis atas adalah upaya memasukan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan dengan melambungkan keatas depan kepala oleh pemain baris belakang yang dilakukan daerah servis. Pada awalnya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan. Menurut Muhammad, (2016:32) servis atas adalah servis dengan melambungkan bola keatas depan kepala, servis jenis ini akan menjadi serangan yang mematikan apa bila teknik memukul dan kekuatan pukulan dilakukan dengan baik karena laju bola sangat cepat dan keras sehingga sulit untuk diterima pihak lawan.

Zuniar, (2018:5) Servis atas adalah upaya memasukan bola ke daerah lawan dengan cara

memukul bola menggunakan satu tangan dengan melambungkan bola keatas depan kepala. Suatu tim akan mendapatkan keuntungan apa bila anggota tim dapat menguasai lebih dari satu jenis servis dengan tingkat keberhasilan yang konsisten. Melalui servis yang berbeda-beda akan membuat lawan menanti dengan terus menduga-duga servis apa yang akan dilakukan. Menurut Sanur, (2016:95) Servise atas adalah upaya memasukan bola menggunakan servis yang membuat jalannya bola meluncur dengan cepat, jalannya bola berubah-ubah, menempatkan bola ke daerah yang kosong dan ke arah pemain yang lemah kemampuannya menerima bola. Menurut Novri, (2016:3) servise atas adalah upaya memasukan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan dengan melambungkan bola keatas depan kepala dan mempunyai kelebihan bola bergerak dan jatuh dengan cepat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa servis atas adalah elemen utama dalam melakukan serangan terhadap lawan dengan tindakan memukul bola dengan cara melemparkan bola ke atas depan kepala lalu memukulnya dengan mengayunkan tangan dari belakang kepala sambil memaksimalkan tenaga dan pukulan sehingga bola meluncur dengan cepat mengenai lapangan tim lawan dan keberhasilan suatu servis bergerak dengan cepat, jalan dan perputaran bola serta penempatan bola ke tempat kosong.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan servise atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong diperoleh hasil tes servise atas dengan rata-rata 17,63 dan berada pada kategori sedang. Sedangkan kemampuan servise atas siswa laki-laki yang berkategori baik yaitu 7 orang (35%), kategori sedang yaitu 12 orang (60%), dan kategori kurang yaitu 1 orang (5%), dan kemampuan servise atas siswa perempuan berada pada kategori sedang yaitu 10 orang (100%).

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan servise atas siswa ekstrakurikuler bolavoli MTS Negeri 01 Lebong , diantaranya:

1. MTS Negeri 01 Lebong harus mampu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes agar dapat mencapai tujuan kegiatan pembelajaran dengan maksimal.
2. Bagi Guru, khususnya bagi guru mata pelajaran Penjasorkes MTS Negeri 01 Lebong, disarankan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi service atas dan teknik dasar bola voli yang dilatih dan harus mampu mengontrol motivasi siswa agar mampu terus berlatih dengan baik demi peningkatan kemampuan bermain maupun prestasi bermain.
3. Bagi siswa, khususnya siswa yang melakukan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes pada latihan bola voli, agar lebih meningkatkan lagi kemampuan service atas dan teknik dasar lainnya agar meningkatkan pencapaian kemampuan bermain maupun prestasi bermain.
4. Bagi peneliti ingin melanjutkan penelitian ini agar bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasikan dan meneliti dalam jumlah populasi dan sampel yang lebih besar didaerah yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Nuril (2007). Panduan Olahraga Bolavoli. Surakarta: Pustaka Umum.
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- A. Syarifudin. (2010). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000). Bolavoli Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Beutelstahl, Dieter. (2013). Belajar Bermain Bola Voli. Bandung: Pionir Jaya.
- Depdikbud. (1994). Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Jakarta: Dekdikbud RI.
- Fenanlampir, Albertus. dan Faruq, Muhammad. (2015). Tes dan Pengukuran Dalam Olahraga. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Frances Schaafsma and Ann Heck. (1971). Volleyball for Coaches and Teachers. California: WM.C. Brown Company Publishers.
- Izzaty, R. Eka. (2003). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.
- Jahja, Yudhi (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014. Jakarta: Kemendikbud.
- PP. PBVSI. (2017-2020). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta.
- Rithaudin, Ahmad. dan Hartati Bernadicta Sri. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 12, Nomor 1, April 2016). Hlm 52.
- Sudjono, Anas. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2006). Statistik untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suhadi. (2004). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Thamrin, M. Husni., (2006). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Pembangunan Nasional. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. (Volume 3, Nomor 3, November 2006). Hlm 1-8.
- Umboro, B. Tri. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola voli Siswa Putra Kelas XI Negeri 1 Pundong Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardani, Niken Arista. (2012). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X SMK PIRI 3 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.